

**LAPORAN VERIFIKASI
INSIDEN DI WILAYAH DISTRIK 8 DI AREA KONSESI PT
WIRAKARYA SAKTI - JAMBI**

TIM VERIFIKASI

APRIL 2015

1. Latar Belakang

Pada tanggal 1 Februari 2013, APP, melalui Kebijakan Konservasi Hutannya (FCP), telah berkomitmen untuk mendukung hak – hak masyarakat di dalam dan sekitar operasi kami dan juga di pemasok kayu kami. PT. Wirakarya Sakti (WKS) adalah salah satu pemasok APP yang berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan APP tersebut.

Pada tanggal 28 Februari 2015, manajemen APP mendapatkan informasi dari PT WKS terjadinya insiden antara personil keamanan dari perusahaan kontraktor keamanan PT Manggala Cipta Perusahaan (MCP) dengan Sdr. Indra Pelani, penduduk Desa Lubuk Mandarsah di Tebo – Jambi di wilayah kerja WKS Pos 803 Distrik 8.

APP segera memberikan instruksi kepada WKS untuk segera mengambil tindakan:

- Bekerjasama dengan pihak kepolisian dalam proses penyelidikan
- Suspensi semua personil yang diduga terlibat dalam insiden tersebut. Ini termasuk petugas keamanan, komandan tim keamanan Distrik 8 dan kepala keamanan di perusahaan kontraktor keamanan PT MCP
- Memberikan dukungan kepada pihak keluarga dan masyarakat sebagaimana diperlukan

2. Proses Verifikasi

APP melalui komite Grievance telah mengambil langkah – langkah verifikasi sebagai berikut:

- Komite grievance menghubungi WKS untuk meminta klarifikasi kelengkapan kronologis insiden yang menyebabkan Sdr. Indra Pelani meninggal dunia.
- WKS melakukan observasi lapangan dan dokumen terkait.
- WKS melaporkan hasil observasi kepada komite Grievance
- Komite Grievance membentuk tim verifikasi.
- Tim verifikasi melakukan observasi dan verifikasi.

A. Tim Verifikasi Verification Team

Tim verifikasi terdiri dari:

1. Slamet Irianto (WKS)
2. Taufik Qurochman (WKS)
3. Jonathan Ginting (SMF)
4. Iwan Setiawan(SMF)
5. Eko Hasan (SMF)
6. Agung Wiyono (TFT)
7. Faisal Fuad (TFT)

B. Waktu Pelaksanaan Verifikasi

Verifikasi dilaksanakan dari tanggal 28 Februari – 16 Maret 2015.

C. Lokasi Verifikasi

Verifikasi dilaksanakan di Pos 803 Distrik 8 WKS, sepanjang jalan koridor Blok Sei Kilis.

D. Metode Verifikasi

Verifikasi dilaksanakan dengan mengumpulkan bukti-bukti yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dokumen, foto, hasil wawancara dan observasi lapangan:

1. Pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen SOP keamanan WKS dan MCP, instruksi kerja operasional keamanan WKS dan MCP, job description anggota satuan pengamanan MCP, prinsip & standar perilaku anggota satuan pengamanan MCP, surat kontrak WKS dengan MCP, daftar lengkap dokumen dapat dilihat di lampiran.
2. Mengunjungi lokasi insiden, melaksanakan observasi lapangan dan mengambil foto-foto.
3. Melaksanakan wawancara dengan para pihak terkait.
4. Penyusunan rekomendasi merujuk pada kesimpulan yang telah ditetapkan dan FCP APP.

3. Kesimpulan

Hasil verifikasi yang menjadi dasar pembuatan kesimpulan-kesimpulan ini dipaparkan dalam bagian Lampiran dan File Lampiran dari laporan ini. Kesimpulan – kesimpulan berdasarkan kegiatan verifikasi dijelaskan di bawah ini:

1. Berdasarkan bukti – bukti yang ditemukan pada saat verifikasi lapangan, tim verifikasi grievance menyimpulkan bahwa insiden yang terjadi di pos 803 Distrik disebabkan oleh oknum anggota satpam MCP dari Unit Reaksi Cepat (URC) yang melanggar Standar Sikap dan Perilaku Anggota Keamanan pada saat melaksanakan tugas pengamanan.
2. Pedoman dan prosedur-prosedur dari PT WKS dan MCP terkait kegiatan pengamanan telah menyatakan bahwa kegiatan pengamanan harus dilaksanakan dengan yang menghormati dan menjunjung tinggi nilai – nilai kemanusiaan.
3. Tim verifikasi grievance menyimpulkan bahwa insiden ini merupakan kasus kriminal dan penyelidikan lanjut secara formal harus dilaksanakan oleh pihak yang berwenang yaitu kepolisian.

4. Rekomendasi

- WKS harus memprioritaskan usaha untuk memberikan dukungan yang tepat kepada masyarakat dan keluarga korban.
 - o WKS untuk menunda sementara kegiatan operasional di lapangan termasuk penanaman, pemanenan dan pengakutan kayu di sekitar area konflik di Lubuk Mandarsah untuk menghormati kondisi berkabung masyarakat. Wilayah dimana operasi ditunda adalah yang berada di Blok Sei Kilis yang dimulai dari pos keamanan 803 dan di sepanjang jalan koridor Blok Sei Kilis. Periode penundaan agar dikaji sesuai situasi di lapangan. (Lampiran 2. Pemberhentian Sementara Operasional Distrik 8).

- Pada tanggal 13 Maret 2015 perwakilan APP telah bertemu dengan keluarga Sdr. Indra Pelani untuk menjalin hubungan silaturahmi dan menyampaikan belasungkawa kepada keluarga.
- WKS untuk terus berkoordinasi dan memberikan dukungan penuh kepada pihak kepolisian terkait proses hukum yang sedang berjalan.
- WKS untuk memberikan dukungan penuh sebagaimana diperlukan kepada pihak independen yang melakukan investigasi, seperti Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), dalam proses pencarian fakta dan investigasi yang transparan.
- Setelah proses investigasi independen selesai, APP dan WKS perlu mengkaji hasil investigasi tersebut dan mengambil langkah – langkah yang sesuai untuk menanggapi temuan yang ada.
- WKS untuk segera menindak perusahaan kontraktor keamanan WKS
 - Semua personil yang diduga terlibat dalam insiden telah langsung disuspensi oleh WKS. Ini termasuk petugas keamanan, komandan tim keamanan Distrik Delapan dan kepala keamanan di perusahaan kontraktor keamanan PT MCP
 - PT WKS telah memutuskan untuk segera mengganti perusahaan kontraktor keamanan di Distrik 8, Jambi. Kontrak WKS dengan PT MCP secara umum juga dalam proses untuk diakhiri.
- Meminta WKS mengambil langkah yang lebih intensif untuk mencegah terjadinya kembali insiden serupa seperti:
 - Memberikan pelatihan pada tanggal 19 Maret 2015 kepada personil keamanan dari perusahaan baru yang menjaga Distrik 8 untuk mengerti SOP perusahaan mengenai perlindungan hutan terutama pentingnya perlindungan terhadap hak asasi manusia dan pendekatan tanpa kekerasan, dan proses keterlibatan masyarakat dan penyelesaian konflik sosial. Ini akan terus dilakukan di Distrik lainnya.
 - Berkoordinasi lebih baik dengan masyarakat setempat dan LSM terkait apabila ada kegiatan – kegiatan yang melibatkan masyarakat seperti kegiatan panen raya.
 - Mengadakan dialog dengan pemangku kepentingan terkait untuk meninjau kemungkinan perbaikan kegiatan maupun struktur tim keamanan WKS.
- Meninjau ulang keseluruhan prosedur keamanan pemasok kayu APP dan menerapkan perbaikan yang diperlukan.

LAMPIRAN 1. HASIL VERIFIKASI

Kronologis Insiden

- Pada tanggal 28 Februari 2015 masyarakat desa Lubuk Mandarsah akan mengadakan acara panen raya di Tebo di dalam wilayah WKS.
- WKS telah bekerjasama dengan LSM Walhi Jambi yang sejak Desember 2013 menerima mandat dari masyarakat untuk menjadi fasilitator dalam penyelesaian konflik antara beberapa anggota masyarakat Lubuk Mandarsah dan perusahaan.
- Penyelesaian resolusi konflik telah berjalan dengan baik, dengan Walhi Jambi membantu proses pemetaan lahan masyarakat. Walhi Jambi diundang oleh masyarakat untuk turut serta dalam acara panen raya.
- Pada tanggal 27 Februari 2015 pukul 11 siang, sekelompok anggota masyarakat tiba di pos 803 untuk memasuki area WKS. Sesuai dengan prosedur keamanan, semua tamu yang masuk ke area WKS harus diperiksa dan dicatat sebelum diperbolehkan masuk. Kelompok anggota masyarakat menolak untuk didaftar dan masuk secara paksa.
- Kejadian ini dilaporkan oleh anggota keamanan pos 803 dan kontraktor keamanan yang sedang bertugas. MCP menambahkan jumlah personil keamanan di pos tersebut.
- Pukul 13.20 siang Walhi menginformasikan WKS bahwa akan ada acara panen raya dan mengundang WKS untuk hadir dalam acara tersebut. Walhi juga meminta kerjasama WKS untuk mendukung acara tersebut. WKS setuju akan permintaan Walhi dan meminta tim keamanan untuk memperbolehkan masyarakat masuk ke area melalui pos 803 dengan tetap melakukan prosedur keamanan.
- Sore harinya, Alm. Sdr. Indra Pelani mengendarai motor bersama kawannya, yang kemudian diketahui adalah Nick Karim dari Walhi, ingin memasuki area melalui pos 803 untuk membantu persiapan acara panen raya. Petugas keamanan yang bertugas melakukan tugas pemeriksaan. Argumen terjadi antara Alm. Sdr. Indra dengan salah satu petugas keamanan yang ada di pos 803 tersebut, yang mengakibatkan perkelahian.
- Saat ini polisi masih menyelidiki argumen yang menyebabkan terjadinya perkelahian antara petugas keamanan dengan Alm. Sdr. Indra Pelani. Sebagai hasil perkelahian tersebut, petugas keamanan membawa Alm. Sdr. Indra Pelani dalam mobil keamanan dan meninggalkan pos 803.
- Setelah menerima berita ini, tim WKS, Walhi dan beberapa anggota masyarakat beserta polisi melakukan pencarian. Pada sekitar pukul 12 malam, seorang komandan regu keamanan menerima telepon dari salah satu anggota keamanan yang ikut membawa Alm. Sdr. Indra Pelani, bahwa korban telah meninggal dunia dan telah diletakkan dekat kantor Distrik 8. Pada tanggal 28 Februari 2015 pukul 10 malam, tubuh korban dibawa ke rumah sakit terdekat.
- Pada tanggal 2 Maret 2015, 7 tersangka menyerahkan diri ke polisi dan penyelidikan terus berlangsung.

LAMPIRAN 2. SOSIALISASI PEMBERHENTIAN SEMENTARA OPERASIONAL DISTRIK 8

NOTULEN
SOSIALISASI PENGHENTIAN SEMENTARA
OPERASIONAL DISTRIK 8 RESORT KILIS

Hari / Tanggal : Selasa / 10 Maret 2015
Agenda : Sosialisasi kepada mitra kerja PT. Tani Maju dan PT. Sion Mahanaim.
Tempat : Ruang Meeting Distrik 8
Peserta : PT. Wirakarya Sakti, PT. Tani Maju, PT Sion Mahanaim

HASIL KEGIATAN

1. Penyampalan kepada mitra kerja perihal, penghentian sementara kegiatan di distrik 8 resort kilis.
2. Kegiatan di distrik 8 resort Kilis yang tertunda akan dilanjutkan kembali, yang akan diberitahukan lebih lanjut secara tertulis oleh pihak PT. Wirakarya sakti.
3. Memberikan dukungan dan motivasi kepada mitra kerja..

Demikian hal ini hal ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

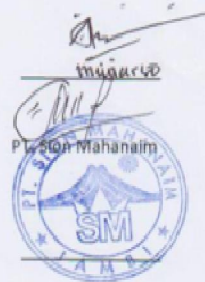
Distrik 8, 10 Maret 2015

Dibuat oleh

Distrik Manager



PT. Tani Maju

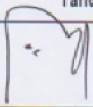

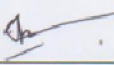
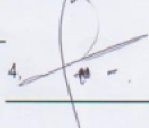

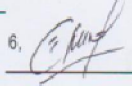



ABSENSI MEETING

AGENDA : Sosialisasi Peraturan Penghentian Kegiatan di D.B.

TEMPAT : Distrik-8.

TANGGAL : 10-03-2015

No	Nama	Nik	Bagian	Tanda Tangan
1	SUPOMO	621177	DM-D8.	1. 
2	ARUF URIF	620221		2. 
3	Mujiono	621220	DB	3. 
4	RUDI HARTONO.	621735.	PT. Mep. (Korot).	4. 
5	LILIK		PT TM	5. 
6	SUGENG		PT. SM	6. 
7	HENDRIZAL			7. 
8				8.
9				9.
10				10.

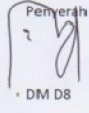
TANDA TERIMA

Kepada : PT. Tani Maju
Nama Surat : Perintah Penghentian Kegiatan di Distrik VIII (PT Tani Maju)
Isi : Terlampir

Penerima



Penyerah



DM D8

Sosialisasi Perintah Peghentian Kegiatan di D8 Kepada Kontraktor PT. Tani Maju (TM) dan PT. Sion Mahanaim (SM)



Sosialisasi Perhentian Kegiatan di distrik 8 resort Kili kepada PT. Tani Maju dan PT. Sion Mahanaim



Tanda Terima Surat Perintah Perhentian Kegiatan di distrik 8 resort Kili kepada PT. Tani Maju dan PT. Sion Mahanaim